

ISSN : 2987-078X
E-ISSN : **2987-078X**
DOI : **10.30092/tabayyun** by Crossref

Volume 4 nomor 1 juni 2023

<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tabayyun>

ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN PEMBUNUHAN BRIGADIR NOFRIANSYAH YOSUA HUTABARAT DI KOMPAS.COM

FRAMING ANALYSIS OF REPORTING ON THE MURDER OF BRIGADIR NOFRIANSYAH YOSUA HUTABARAT AT KOMPAS.COM

Bela Artika¹⁾, Indrawati²⁾, Anang Walian.³⁾

¹ Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

² Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

³ Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: belaartika797@gmail.com

Abstract

This research is entitled "Framing Analysis of the Murder of Brigadier Nofriansyah Yosua Hutabarat by Ferd Sambo on Kompas.com." The background of this research is because the murder of Brigadier Nofriansyah Yosua Hutabarat by Ferdi Sambo is one of the major events in the history of the police because the police shot the police and were tried by the police. The purpose discussed in this research is to find out how the news is framing related to the Murder of Brigadier Nofriansyah Yosua Hutabarat by Ferdi Sambo in online media Kompas.com. Based on the results of this study by analyzing 8 news stories, the results obtained were that related to the reporting on the Murder of Brigadier Nofriansyah Yosua Hutabarat by Ferdi Sambo, Kompas.com media tried objectively by positioning Ferdi Sambo and Putri Chandrawati to have planned the case and promised 1M money, Iphone brand cellphones for brother Richard Eliezer Pudihang Lumiu, Ricky Rizal and Strong Ma,ruf..

Keywords: Framing Analysis; Online Media;

Sejarah		Penerbit: Program Studi Jurnalistik Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang, Indonesia
Diterima	: 29 May 2023	
Diperbaiki	: 31 Juni 2023	
Diterima	: 6 Juni 2023	
Diterbitkan	: 30 Juni 2023	
		Berlisensi: Karya ini dilisensikan di bawah A Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.
		

Pendahuluan

Media massa sendiri merupakan alat yang digunakan untuk mengkomunikasikan pesan dari sumber kepada khalayak dengan memanfaatkan alat komunikasi seperti surat kabar, bioskop, radio, dan televisi,

<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tabayyun/index> | 1

sedangkan media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Pada tahun 1920-an, istilah "media massa" atau "pers" pertama kali digunakan untuk merujuk pada kategori media yang dibuat khusus untuk konsumsi massa.

Eriyanto mengklaim bahwa tujuan media massa dengan segala opini, prasangka, dan keberpihakannya adalah untuk menciptakan realitas.(Eriyanto, 2002: 22). Media online yang dianggap sebagai media interaktif dapat berperan sebagai media yang menyebarkan berbagai informasi, termasuk berita. Karena akses media online yang mudah dan cepat, saat ini menjadi pilihan tersendiri bagi masyarakat untuk mendapatkan berita dan informasi.

Di zaman modern ini, media online telah berkembang menjadi kebutuhan bagi masyarakat luas, khususnya generasi milenial yang tidak dapat dipisahkan dari teknologi. Setiap aspek kehidupan masyarakat saat ini harus dilakukan melalui media teknologi digital, dan sebagian besar individu yang memperoleh berita dari media online melakukannya karena kecepatan dan kemandiriannya dari media cetak atau televisi. Karena khalayak lebih tertarik dengan media online, seperti media Kompas.com.

Ketika Kompas.com awalnya memulai debutnya di Internet pada 14 September 1995 sebagai Kompas Online, itu adalah salah satu pelopor media online di Indonesia. via pertama, Kompas Online atau KOL yang bisa dihubungi melalui kompas.co.id cukup menunjukkan salinan berita harian Kompas edisi hari ini. Tujuannya adalah untuk menawarkan layanan pembaca harian Kompas.com di lokasi-lokasi yang sulit diakses oleh jaringan distribusi Kompas.com. Tersedianya Kompas Online memungkinkan pembaca harian Kompas, khususnya yang berada di kawasan timur Indonesia dan luar negeri, untuk mengakses harian Kompas pada hari yang sama. tidak perlu menunggu beberapa hari seperti biasanya.

Sejak saat itu, Kompas Online kini lebih sering disebut sebagai Kompas Cyber Media (KCM). Hari ini, pengunjung Kompas Cyber Media (KCM) mendapatkan update perkembangan berita terkini yang terjadi sepanjang hari

selain salinan harian Kompas. Jumlah pengunjung Kompas Cyber Media (KCM) meningkat pesat seiring dengan perluasan pengguna internet di Indonesia.

Di tengah derasnyanya arus informasi yang buram kebenarannya, rebranding Kompas.com ingin menggarisbawahi bahwa portal berita ini ingin hadir di tengah pembaca sebagai acuan jurnalisme yang solid. Tren yang menunjukkan fenomena meningkatnya penggunaan jaringan internet untuk mengakses media online untuk informasi Kompas.com salah satunya ialah berita yang mengenai Pembunuhan Brigadir Nofriasyah Yosua Hutabarat yang sudah direncanakan oleh ferdi sambo.

Tidak mungkin memisahkan fungsi pers atau media massa lainnya dari pemberitaan tentang tragedi ini. Sebagai salah satu jenis komunikasi massa, media menawarkan potensi pengetahuan untuk disebarluaskan kepada khalayak yang jauh lebih besar dan lebih merata. Melalui media massa, masyarakat dapat memperoleh dan menyampaikan informasi serta membentuk opini terhadap suatu realitas. Kebutuhan untuk memproduksi, mengubah, memilih dan menyajikan informasi kepada masyarakat telah mendorong perkembangan media massa saat ini. Dalam penyajian sebuah berita, realitas dari isu/peristiwa telah dikemas sedemikian rupa oleh media. Realitas tersebut dikemas melalui susunan kata, kalimat, gambar dan lainnya untuk mencapai tujuan tertentu.

Jika sebuah insiden memiliki nilai berita, itu harus dilaporkan. Dalam praktik kerja jurnalistik, nilai berita menjadi tolok ukur dan kriteria bagi jurnalis. Ada beberapa jenis berita yang layak untuk dipublikasikan; jenis berita ini harus faktual, aktual, akurat, objektif, penting, dan menarik perhatian khalayak agar mereka membaca, menonton, atau mendengarkan berita tersebut.

Mencari tahu bagaimana realitas (peristiwa, orang, kelompok, atau apapun) dibingkai oleh media adalah definisi analisis framing yang paling sederhana. Tentu saja, selama proses konstruksi, pembingkaiannya dilakukan. Pada dasarnya, *framing* adalah teknik untuk mengamati bagaimana media memberitakan suatu peristiwa. Metode komunikasi ini direpresentasikan dalam "cara melihat" realitas yang dibuat berita. "Cara melihat" ini berdampak pada

bagaimana realitas pada akhirnya tercipta. Pemeriksaan tentang bagaimana peristiwa dilihat dan dibingkai oleh media dikenal sebagai analisis framing. (Eriyanto, 2002: 3)

Kasus pembunuhan Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat terutama dalam headline di media massa, topik ini semakin mendapat perhatian. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji framing yang digunakan Kompas.com dalam pemberitaan pembunuhan Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat. Metodologi penelitian menggunakan paradigma kualitatif dan menggabungkan ide framing M. Kosicki dan Zhongdang Pan. Pada 8 Juli 2022, bertempat di Kompleks Perumahan Polri Duren Tiga, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, pembunuhan Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat alias Brigadir J terjadi di rumah dinas mantan Kadiv Propam Irjen Pol Ferdy Sambo. Saat itu menjabat sebagai Kepala Divisi Profesi dan Pengamanan (Div Propam) Polri. Para pembunuh, korban, dan individu yang terlibat dalam kasus ini mendapat perhatian luas. Mayoritas dari mereka yang berpartisipasi di dalamnya adalah petugas polisi, dan itu terjadi di kediaman seorang pejabat polisi senior. Detail pasti dari apa yang terjadi tidak diketahui. Pengungkapan peristiwa pembunuhan baru disampaikan tiga hari setelah kejadian, hal itu juga menunjukkan kejanggalan. Setelah penyelidikan awal mereka, penyelidik menemukan contoh lain dari aktivitas tidak etis, termasuk vandalisme, penghancuran barang bukti, penyamaran, dan merekayasa dugaan pembunuhan Brigadir J.

Temuan studi menunjukkan bahwa Kompas.com memilih topik yang sama saat memberitakan berita. Tersangka dan saksi lainnya sering ditampilkan di Kompas.com. Bahasa yang ringan digunakan pada Kompas.com untuk memudahkan pengguna dalam memahami materi berita. Ini juga memiliki sintaksis, tema, skrip, dan kerangka retorik yang sempurna. Selain memberikan informasi terkait topik tersebut, Kompas.com juga memberikan penjelasan lengkap mengenai kronologis kasus pembunuhan tersebut.

Beberapa website yang meliput bencana Kanjuruhan 2022 secara online adalah Kompas.com, Detik.com, Okezone.com, dan Tempo.com. Karena

merupakan website berita yang banyak memuat informasi tentang pembunuhan Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat, maka peneliti memilih Kompas.com sebagai subjek penelitian. Portal media Kompas.com juga merupakan sumber informasi cepat dan terkini di Indonesia yang menyediakan berita baru setiap detik. Alhasil, Kompas.com dengan cepat menjadi salah satu situs informasi digital yang paling banyak digunakan di internet.

Beberapa referensi harus disertakan yang berkaitan dengan penelitian ini. Untuk menemukan persamaan dan perbedaan kajian, sumber-sumber tersebut akan digunakan sebagai bahan analisis dan perbandingan, sebelum eksplorasi berakhir. Pertama, penelitian Rahmi Widya Lestari, mahasiswa jurnalistik angkatan 2020 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang. Tesis "*Analisis Framing Isi Berita Meme Anies Baswedan Joker oleh Ade Armando pada Media Online detik.com.*". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui garis besar teks Ade Armando tentang citra berita Joker dalam kaitannya dengan hipotesis garis besar Dish dan Kosicki dan munculnya berita seputar penggambaran Ade Armando tentang Anies Baswedan sebagai Joker di publikasi internet detik.com. Mirip dengan penelitian penulis, penelitian ini menggunakan model framing Pan dan Kosicki dan mengidentifikasi empat elemen: sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Pemilihan media oleh penulis dan topik berita yang mereka kaji memiliki dampak yang signifikan. (Armando, 2020: 117).

Yang kedua penelitian Suhaimah dari mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Dakwah UIN Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2019. Judul Tesis: "*Analisis Framing tribunnews.com Terhadap Berita Penangkapan Vanessa Angel Dalam Prostitusi Online Tahun 2019.*" Kajian ini mencoba mengklarifikasi bagaimana tribunnews.com menyajikan kisah pelacur internet Vanessa Angel. Kajian ini menyimpulkan bahwa pembingkai kasus prostitusi online oleh Vanessa Angel di tribunnews.com lebih menguntungkan pihak kepolisian karena fakta yang ada hanya berdasarkan sudut pandang Polda Jatim, bukan Vanessa Angel dalam keterangan yang diberikan. Paradigma analisis framing Pan dan Kosicki

digunakan dalam penelitian penulis dan investigasi ini. Topik studi adalah satu-satunya perbedaan. (Suhaimah, 2019: 94).

Ketiga, Vol 3 eJournal Ilmu Komunikasi 2 No 3 dari 2014 oleh Elina Flora Judul Jurnal *Analisis Framing Berita Calon Presiden RI 2014-2019 Pada Surat Kabar Kaltim Post dan Tribun Kaltim*. "Keempat, Jil. 5 Jurnal Ilmu Komunikasi 10 No.2 Tahun 2020 oleh Ruri Handariastuti, dkk. Dengan judul "*Analisis Framing Berita Pemberhentian PSBB di Surabaya Raya di Media Online kompas.com dan suarasurabaya.net*." Berdasarkan hal tersebut di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji pembuatan dan metode framing berita dalam kaitannya dengan pemberitaan bencana Kanjuruhan tahun 2022 di media online. Kompas.com.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif tertentu. Teknik kualitatif adalah pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tulisan, atau penuturan lisan tentang perilaku subjek penelitian. Penelitian kualitatif adalah penelitian deskriptif, dan data yang dikumpulkan sebagian besar diungkapkan dalam kata-kata atau gambar daripada angka. (Idrus, 2009: 61). Untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang objek yang diteliti tanpa menggunakan pengukuran, maka dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif deskriptif. Tujuan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif adalah mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya tentang fenomena yang diteliti agar dapat menjelaskannya secara lengkap. Konstruktivisme, menurut Sukamdinat, merupakan landasan penelitian kualitatif. di mana konstruktivisme berpendapat bahwa ada banyak tingkatan pada realitas.

Fokus penelitian ini adalah analisis, khususnya menonton berita pembunuhan Brigadir Yosua Hutaarat, maka tidak diperlukan penelitian lapangan. Konsekuensinya, pengumpulan data dalam penelitian ini melalui pemeriksaan kata-kata tertulis. Namun, lokasi yang dipilih peneliti untuk penelitian ini adalah media Kompas. Com langsung lebih cepat dan lebih mudah dilakukan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer disebut juga data dasar adalah sumber data primer yang diterima melalui sumber asli yang memberikan informasi atau data penelitian. (Idrus, 2009: 86). Dalam hal ini yaitu, situs resmi media online Kompas.com periode Agustus sampai November 2022, dimana ada 8 berita yang mengabarkan berita pembunuhan Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat.
2. Data sekunder dalam penelitian adalah sumber informasi lain yang berhubungan dengan penelitian. Untuk melengkapi data primer dari buku dan jurnal yang relevan dengan penelitian, digunakan data sekunder sebagai sumber data.

Pendekatan pengumpulan data lain yang sering digunakan dalam metodologi penelitian kualitatif adalah:

1. Observasi.

Pengertian observasi dalam bahasa adalah mengamati atau memperhatikan. (Indrayanto, 2017: 149). Jika digunakan dengan cara ini, observasi adalah tindakan yang dilakukan untuk memeriksa secara langsung suatu hal tertentu dengan maksud untuk mengumpulkan fakta dan informasi tentang objek tersebut. Namun menurut sejumlah akademisi, pengertian observasi cukup bernuansa. Dalam hal ini peneliti akan mengkaji secara langsung artikel berita yang dimuat oleh media Kompas.com pada bulan Agustus sehingga November 2022 tentang meninggalnya Briptu Nofriansyah Yosua Hutabarat. Memanfaatkan metode analisis berdasarkan teori framing Pan dan Kosicki adalah cara terbaik untuk melakukannya.

2. Dokumentasi adalah pengumpulan, pemeriksaan, pemrosesan, dan pengarsipan data dalam ranah pengetahuan, penyediaan atau pengumpulan bukti dan data seperti gambar, kutipan, kliping, dan bahan referensi lainnya. Proses pengumpulan data melalui pendokumentasian dalam penelitian ini meliputi pengumpulan informasi tentang berita pembunuhan Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat seperti yang

diberitakan oleh media Kompas.com, termasuk gambar, file, dan jenis dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian. Hal ini dimaksudkan sebagai bahan untuk meningkatkan keterampilan observasi selama proses penelitian. Jenis dokumentasi yang dipilih terdiri dari gambar, file berita, dan materi lain yang berkaitan dengan berita pembunuhan Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat seperti yang diberitakan oleh media Kompas.com.

Metode analisis kerangka Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini. Analisis framing model ini menghubungkan beberapa aspek teks berita, seperti kutipan sumber, konteks sejarah, dan penggunaan kata atau kalimat tertentu, dengan teks secara keseluruhan. Pendekatan analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki mengkaji empat struktur perangkat framing: struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retorik. Data dalam penelitian ini dilaporkan oleh peneliti sebagai deskripsi deskriptif dari desain frame yang digunakan oleh Detik.com untuk melaporkan bencana di Kanjuruhan. Hasil penelitian juga akan disajikan dalam format tabel sesuai dengan pendekatan kerangka framing yang diusulkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

Hasil Dan Pembahasan

1. Hasil

a. Sejarah *Kompas.com*

Kompas.com adalah website yang menawarkan artikel dan berita online di Indonesia. Salah satu situs berita yang paling banyak digunakan di Indonesia adalah *kompas.com*. *Kompas.com* yang hanya menawarkan versi online dan mengandalkan iklan untuk pendanaannya, tergolong unik di antara situs berita berbahasa Indonesia. Kompas Gramedia adalah pemilik *Kompas.com* yang didirikan pada tahun 1995. Perjalanan komersial Kompas Gramedia mencapai titik di mana mereka kesulitan mendistribusikan harian Kompas secara geografis ke seluruh Indonesia dan pembaca asing menerima berita dari surat kabar secara

perlahan. Selain itu, pola masyarakat menunjukkan tren yang berkembang menggunakan internet untuk mengakses informasi

Maka, pada 14 September 1995, Kompas membuat Kompas Online, mitra terbitan cetaknya daring, dengan nama domain www.kompas.co.id. Sementara itu, pada tanggal 18 Desember 1995 nama domain dotcom resmi didaftarkan. Situs resmi Kompas Online (kompas.co.id) yang diluncurkan pada awal tahun 1996 adalah www.kompas.com. Kompas Online menjadi unit bisnis tersendiri pada tahun 1998 di bawah arahan PT Kompas Cyber Media. (Wikipedia, 2023).

b. Visi Dan Misi *Kompas.com*

Menurut informasi dari laman perusahaan, visi dan misi Kompas.com adalah sebagai berikut:

1. Visi

Berkembang menjadi organisasi yang mendukung prinsip dan nilai kemanusiaan serta memberikan penerangan bagi terciptanya masyarakat Indonesia yang demokratis dan bermartabat. Dalam pers, Kompas bercita-cita untuk berkontribusi dalam mewujudkan masyarakat Indonesia baru yang berlandaskan Pancasila dengan menjunjung tinggi nilai-nilai transendental humanisme (persatuan dan perbedaan), menghargai kerakyatan, dan masyarakat yang adil dan makmur.

2. Misi

Tujuan Kompas.com adalah untuk mengantisipasi dinamika masyarakat, meresponnya secara profesional, dan menawarkan arah perubahan (*Trend Setter*) dengan menyediakan dan menyebarkan informasi yang dapat dipercaya.

c. Struktur Redaksi *Kompas.com*

Posisi/Jabatan	Nama karyawan
Pemimpin Umum	Lilis Oetama
Wakil Pemimpin Umum	Budiman Tanuredjo

Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab	Sutta Dharmasaputra
Wakil Pemimpin Redaksi	Tri Agung Kristanto
Redaktur Senior	Ninok Leksono Rikard Bagun Ninuk Mardiana Pambudy
Redaktur Pelaksana	Adi Prinantyo
Wakil Redaktur Pelaksana	Marcellus Hernowo Antonius Tomy Trinugroho Haryo Damardono Andreas Maryoto
Sekretaris Redaksi	Subur Tjahjono Gesit Ariyanto
General Manager Litbang	Ignatius Kristanto
(Plt.) General Manager SDM-Umum	Budiman Tanuredjo
DirekturBisnis	Lukminto Wibowo
General Manager Iklan	Dorothea Devita
General Manager Marketing	Titus Kitot
General Manager Event	Lukminto Wibowo

d. Kanal Berita *Kompas.com*

Di beranda *Kompas.com*, saluran dan saluran mulai ditampilkan pada tahunitu juga. Saluran-saluran ini dibuat berdasarkan tema berita dan memberikan kepribadian pada setiap pengelompokan berita. Di antara saluran tersebut adalah:

1. *Kompas Female* Memberikan informasi tentang dunia wanita, termasuk tips keuangan, karir, kehamilan, dan belanja.
2. *Kompas Bola* Sumber tepercaya untuk berita terkait tim dan pertandingan serta pembaruan skor.
3. *Kompas Health* memiliki fitur informasi kesehatan interaktif, saran dan artikel kesehatan, serta berita kesehatan terkini.
4. *Kompas Tekno* mengulas perangkat terbaru yang ada di pasaran dan menyajikan ulasan produk dan berbagai berita teknologi.
5. *Kompas Entertainment* menyajikan berita selebriti, review film, musik, dan hiburan di Amerika Serikat dan luar negeri.

6. *Kompas Otomotif* menampilkan Kompas otomotif berita seputar mobil, trend sepeda motor dan mobil terbaru, serta tips perawatan mobil.
 7. *Kompas Properti* berisi daftar property lengkap serta artikel tentang rumah, apartemen, dan pengaturan tempat tinggal lainnya.
 8. *Kompas Images* menampilkan gambar berita dengan kualitas terbaik dan beresolusi tinggi yang dipilih oleh redaktur foto Kompas.Com.
 9. *Kompas Karier Channel*, yang menawarkan pencari kerja dan karyawan solusi karir satu atap selain berfungsi sebagai direktori posisi terbuka.
- e. Logo dan Tampilan Media Online *Kompas.com*

1. Logo *Kompas.com*

Dalam bentuk kata Kompas, makna logo Kompas.com diungkapkan dalam arah 360 derajat yang jelas. Hal ini menunjukkan bahwa Kompas.com tidak hanya ingin mendasarkan kebijakannya pada satu arah, tetapi juga menghargai keberagaman. Segitiga tumpang tindih pada logo merepresentasikan arah panah dan dimodelkan dengan arah mata angin, yang sejalan dengan nilai Kompas.com sebagai standar bagi pembaca berita. Pembaca diberikan keleluasaan untuk memilih sendiri sudut pandang dan gagasan akibat perbedaan sudut putar antara kedua segitiga tersebut. Kelembagaan Kompas.com diwakili oleh warna jingga, hijau, dan biru. (Adelia, s.l., korespondensi dengan penulis, 17 November 2020).



2. Tampilan Media Online *Kompas.com*



2. Pembahasan

Setiap berita akan dianalisis sesuai dengan Kerangka pembedingkaian Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Karena semakin banyaknya media Kompas.com dan update dalam pemberitaan kasus ini, maka penulis memilih Kompas.com sebagai sumber skripsi ini.

Berita Pembunuhan Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat oleh Ferdi Sambodi antaranya yang akan dianalisis dalam penelitian ini:

a) *Framing* Berita 1

1. Struktur Sintaksis. Tajuk berita pembunuhan Briptu J mengungkapkan struktur sintaksis: Kronologis dan Motif Pembunuhan Briptu J berdasarkan pengakuan Ferdy Sambo. Berita itu adil, seperti yang bisa dilihat. Sementara itu, kronologi dan alasan pembunuhan Brigadir J merupakan masalah gramatikal dari segi lead berita dan isi berita. Setelah diduga mengorganisir pembunuhan ajudannya Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat atau Brigadir J, bintang dua Polri Irjen Ferdy Sambo akhirnya angkat bicara soal alasan kejahatan tersebut. Untuk sisi sumbernya sudah cukup jelas bahwa *Kompas.com* berusaha mengumpulkan beberapa narasumber dengan pernyataan yang berbeda sehingga seimbang sebagai sebuah pemberitaan yang utuh.
2. Struktur Skrip, unsur-unsur 5W+1H dalam berita ini secara keseluruhan lengkap. Namun tetap saja akan memantik *opini publik*, karena pernyataan yang berbeda dari beberapa sumber terkait penyebab terjadinya peristiwa tersebut
3. Struktur Tematik, pada isi berita terlihat cukup jelas karena melibatkan beberapa pihak dari pemerintah dan pihak kepolisian untuk menangani kasus dari kronologi dan motif pembunuhan Brigadir J.

4. Struktur Retoris, unsur retorik dalam pemberitaan ini terlihat dari pengakuan Ferdy Sambo yang mengatakan bahwa dirinya membunuh Briptu J karena marah dan emosi atas Briptu J yang telah mencederai harkat dan martabat keluarganya. Hal itu membuat seolah-olah Brigadir J yang melakukan tindak pidana tersebut, yang diungkap kepada Ferdi Sambo oleh Putri Candrawati, dan pengakuan Bharada E kepada kuasa hukumnya menyatakan bahwa dirinya dipaksa menembak Brigadir J berkali-kali yang sudah dijanjikan uang dan handphone untuk dirinya sehingga Bharada E merasa tertekan dengan perintah Ferdi Sambo untuk menembak Brigadir J.

b) *Framing* Berita 2

1. Struktur Sintaksis, pemberitaan tersebut memberitakan sejumlah peristiwa dan perkembangan penting terkait kasus dugaan pembunuhan berencana Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat, atau Brigjen J, seperti terlihat dari headline berita Pembunuhan Brigadir J: Irjen Ferdy Sambo Dipecat Rencana Rekonstruksi. Agar polisi bisa menyaksikan kejujuran dan apa yang sebenarnya terjadi dalam kasus itu, Ferdi Sambo melakukan sidang kode etik dan menggelar aksi.
2. Struktur Skrip, bagian naskah berita ini lengkap dan mudah dipahami. Peristiwa penembakan yang menewaskan Briptu J. dan Putri yang selalu berdalih sebagai korban ini direncanakan untuk direkonstruksi atau direkonstruksi dalam berita artikel tentang sidang etik Irjen Ferdy Sambo yang digoda oleh Briptu J. Akibatnya, lima di antaranya didakwa melanggar beberapa ketentuan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP), antara lain Pasal 340 subsider Pasal 338 serta Pasal 55 dan 56. Ancaman hukumannya adalah pidana mati, pidana penjara seumur hidup, atau pidana penjara paling lama 20 tahun.
3. Struktur Tematik, menurut Timsus, Sambo memerintahkan penembakan karena kesal dengan Brigadir J karena dianggap telah menyinggung kehormatan dan martabat keluarganya. Hal itu terlihat

dari pemberitaan. Akibatnya, Sambo menjadi emosional, berpikir cepat, terencana, dan bertindak tanpa bisa dijelaskan.

4. Struktur Retoris, penekanan pada kata "menegaskan" dan "dia" mengungkapkan komponen retorik berita. Dia adalah korban dari perilaku tidak etis atau kekerasan seksual.

c) Framing Berita 3

1. Struktur Sintaksis, judul berita kasus pembunuhan Brigadir J berbunyi: Ferdy Sambo Jadi Tersangka "Obstruction of Justice" Bersama 6 Polisi Lainnya. Judul dan lead berita di atas menunjukkan bahwa setelah Tim Khusus Polri (Timsus) menetapkan lima tersangka dalam kasus pembunuhan berencana, penanganan kasus kematian Brigadir J atau Nofriansyah Yosua Hutabarat tetap berlanjut.
2. Struktur Skrip, komponen 5W+1H cerita ini cukup lengkap dan jelas. Upaya menghalang-halangi penyidikan atau menghalangi proses peradilan dalam kasus Brigadir J. dan pelanggaran terhadap para tersangka yang bertindak atas perintah Ferdy Sambo untuk membunuh adalah bagaimana dan mengapa cerita ini Kolonel J.
3. Struktur Tematik: Pada bagian ini terlihat bahwa tim khusus masih berusaha mencari tahu apa yang terjadi pada Brigadir J. Ferdy Sambo dan tersangka lainnya, dan Ferdy Sambo berusaha menghentikan penyelidikan dengan menghalangi dan menghilangkan barang buktidengan bantuan petugas polisi lainnya.
4. Struktur Retoris, pernyataan "Sampai saat ini Timsus masih bekerja" ditonjolkan dalam berita ini. Ternyata, komponen pidana dalam upaya menghalangi penyelidikan atau *obstruction of justice* dalam kasus Briptu J telah ditemukan. Yang menunjukkan bahwa polisi sedang mencari motif dan informasi tambahan atas kematian Brigadir J.

d) Framing Berita 4

1. Struktur Sintaksis, dilihat dari judul berita Pembunuhan Brigadir J : Dugaan Sel Mewah Ferdy Sambo. Terbukti dari lead dan headline bahwa penyelidikan kasus pembunuhan Brigadir J atau Nofriansyah Yosua Hutabarat masih berlangsung. Penulis berita ini juga menyoroti kemewahan sel Ferdi Sambo dan Putri Candrawati yang ditonjolkan oleh media, khususnya kompas.com.
2. Struktur Skrip, unsur 5W+1H cerita ini cukup menyeluruh, dan jelas. Pada bagian *how* Polri menegaskan bahwa informasi tersebut tidak benar dan hoaks, karena situasi yang disorot oleh media itu bukanlah situasi sel Ferdi Sambo, jadi agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap ruang sel Ferdi Sambo, Polri selalu menegaskan bahwa itu adalah hoaks.
3. Struktur Tematik, dalam unsur ini ditegaskan bahwa untuk masyarakat untuk tidak percaya dengan adanya edaran video atau foto yang mengenai ruang sel Ferdi Sambo. dan Polri berusaha untuk meyakinkan masyarakat agar tidak mudah percaya dengan berita hoaks.
4. Struktur Retoris, dalam unsur ini penegasan kata terletak pada bagian kata "tidak benar atau hoaks". Polri meyakinkan masyarakat untuk tidak percaya dengan edaran berita hoaks terkait mewahnya ruang sel Ferdi Sambo.

e) Framing Berita 5

1. Struktur Sintaksis, sebuah kesimpulan yang dapat diambil dari judul artikel berita, Pembunuhan Briptu J: Pintu Permintaan Maaf dari Ibu Briptu J dan Pesan Puteri Candrawathi Setelah Ditahan. Rosti Hutabarat mengakui jika hukum benar-benar ditegakkan, dia akan mengampuni Ferdy Sambo dan Putri Candrawathi di bagian depan dan atas yang menggambarkan Ibu Brigadir J. Dengan melihat langsung Ferdi Sambo dan Putri Candrawati selama persidangan,

ibunda Brigadir J berupaya mendamaikan dirinya dengan perasaannya.

2. Struktur Skrip, unsur 5W+1H cerita ini cukup lengkap dan jelas. Di bagian ini terlihat bahwa Sambo dan Putri memperlakukan Briptu J dengan sangat kejam dan memfitnahnya, yang membuat Ferdi Sambo percaya bahwa Briptu J harus dibunuh.
3. Struktur Tematik, di Awal Tahun Terbukti Sambo dan Putri telah memfitnah dan menganiaya anak-anak mereka dengan kejam.
4. Struktur Retoris, dalam berita ini, kata-kata "para tersangka menerima hukuman yang pantas atas tindakan mereka," yang menekankan fakta tertentu, mengungkapkan aspek retoris.

f) Framing Berita 6

1. Struktur Sintaksis, menurut tajuk berita pembunuhan Briptu J, Ferdy Sambo dijerat dengan pasal pembunuhan berencana untuk menghalangi penyidikan kasus Briptu J. Sidang pertama Ferdy Sambo, yang dituduh membunuh Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat atau Brigadir J, digelar pada Senin, menurut laporan berita ini. 10/2022). Dakwaan tersebut mencemari kepentingan hukum Ferdy Sambo dengan memasukkan bias dan tendensi ke dalam proses kasus tersebut. Tim hukum Sambo mengutip kronologi dalam dakwaan tentang pernyataan Richard Eliezer bahwa Sambo memerintahkan Bharada E untuk segera menembak Yosua guna mendukung teori tersebut.
2. Struktur Skrip, dalam laporan berita ini unsur 5W+1H cukup lengkap dan jelas. Komponen ini apa yang Menyebabkan Putri Candrawathi, Istri Ferdy Sambo dilecehkan? Putri mengakui bahwa Briptu J. Melecehkannya, sehingga saat sambo mendengar cerita itu ia langsung marah dan emosi sehingga Sambo langsung merencanakan pembunuhan berencana karena tak terima istrinya dilecehkan oleh ajudannya.

3. Struktur Tematik, kalimat pembuka artikel berita ini membahas tentang pelecehan istri Ferdy. Sambo, Putri Candrawathi. Dari unsur ini istri Ferdi Sambo meyakinkan suaminya bahwa dirinya dilecehkan oleh ajudannya dirumah pribadinya. Pada kalimat kedua, Sambo sudah kesal dengan Joshua. Sambo juga didakwa menghalangi penyidikan atau menghalang-halangi proses peradilan dalam kasus kematian Briptu J, menurut alinea ketiga, yang diminta Putri agar tidak ditutup oleh suaminya.
4. Struktur Retoris, dalam berita ini penegasan di bagian kata "Putri mengaku dilecehkan oleh Brigadir J". Struktur retorik berita ini berusaha untuk menenkan fakta agar Ferdi Sambo percaya bahwa itu benar terjadi adanya pelecehan.

g) *Framing* Berita 7

1. Struktur Sintaksis, sesuai judul artikel pembunuhan Brigadir J, Ferdy Sambo mengenakan kacamata dan kemeja putih selama persidangan. Judul dan judul berita ini memperlihatkan bahwa Ferdy Sambo dan Putri Candrawathi sedang menghadapi sidang baru. Paragraf kedua berbicara tentang saksi yang bersaksi di persidangan Richard Eliezer, dan paragraf ketiga membahas tentang hal yang mengakibatkan atas terjadinya pembunuhan Brigadir J.
2. Struktur Skrip, unsur 5W+1H item berita ini cukup lengkap dan jelas, struktur ini menjelaskan bagaimana Ferdi Sambo, Putri Candrawati dan tersangka lainnya menjalani sidang yang mereka jalani dan menentukan hukuman yang setimpal atas perbuatannya.
3. Struktur Tematik, Kapolri berusaha, diawali dengan alinea pertama berita ini. menangani kasus ini dengan cepat dan meneliti ada tidaknya sesuatu yang disembunyikan, agar kasus tersebut cepat selesai dan semua tersangka menjalani hukuman sesuai dengan pasalnya.

4. Struktur Retoris, unsur retorik ini terlihat dari penekanan kata "Barangsiapa dengan sengaja dan dengan perencanaan terlebih dahulu melaksanakan, menyuruh melaksanakan, dan ikut serta dalam perbuatan mengambil nyawa orang lain."

h) Framing Berita 8

1. Struktur Sintaksis, sidang Kasus Brigadir J Berlanjut, PN Jaksel Menyinggung Siaran "Langsung", demikian tajuk utama Pembunuhan Brigadir J. Sementara dari segi lead dan substansi berita, secara sintaksis berkaitan dengan kasus dugaan pembunuhan berencana Briptu Nofriansyah Yosua Hutabarat (Brigadir J), yang tetap akan digelar secara terbuka namun tidak wajib disiarkan secara live. Untuk sisi sumbernya sudah cukup jelas bahwa *kompas.com* berusaha mengumpulkan beberapa narasumber dengan pernyataan yang berbeda sehingga seimbang sebagai sebuah pemberitaan yang utuh tentang dilarangnya *live streaming* pada saat sidang berlangsung.
2. Struktur Skrip, unsur 5W+1H item berita ini cukup lengkap dan jelas. bahwa how menjelaskan tentang hukuman yang ada dijalani oleh para tersangka.
3. Struktur Tematik, paragraf pada isi berita terlihat cukup jelas karena melibatkan beberapa pihak dari kepolisian dan belum tentu hukuman yang dikeluarkan itu akan ditetapkan menjadi hukuman yang dijalankan.
4. Struktur Retoris, penegasan unsur dari kata "Uji coba public tidak sama dengan uji coba tertutup, dan tidak perlu disiarkan langsung,"

Kesimpulan

Menggunakan analisis data dari pemberitaan pembunuhan Briptu Nofriansyah Yosua Hutabarat oleh Ferdi Sambo, analisis *framing Pan dan Kosicki* yang mempertimbangkan struktur *sintaksis*, *skrip*, *tematik* dan *retoris* bertujuan untuk melihat secara jelas bagaimana Kompas.com membingkai berita tentang Ferdi Sambo. pembunuhan. Kesimpulan diambil

dari informasi yang ditemukan dalam laporan berita Kompas.com tentang pembunuhan Ferdi Sambo terhadap Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat antara Agustus 2022 dan November 2022.

Dapat disimpulkan dari temuan analisis berita di atas bahwa pembunuhan Briptu Nofriansyah Yosua Hutabarat terjadi pada 8 Juli 2022 di rumah dinas Kepala Divisi Propam sebelumnya, Irjen Ferdi Sambo, yang berlokasi di Duren Tiga Jakarta Selatan Nomor 46. Karena tuduhan pelecehan seksual Putri Chandrawati, kematian ini merupakan pembunuhan di luarhukum. Setelah mendengar cerita dari sang istri Ferdi Sambo langsung emosi dan marah, sehingga ia merencanakan pembunuhan berencana bersama bawahannya yaitu Ricky Rizal, namun Ricky Rizal berhasil menolak untuk menembak Brigadir J, lalu Sambo memerintah Bharada E untuk menembaknya dengan dijanjikan akan diberi uang tunai, dan handphone.

Dugaan yang didapat dari kasus ini ialah terjadi karena adanya tuduhan dari Putri Chandrawati dilecehkan dan melukan kekerasan seksual oleh ajudannya yaitu Brigadir J pada tanggal 07 Juli 2022 di Magelang, Bharada E dan Ferdi Sambo yang sebelumnya merencanakan pembunuhan di rumah dinas Ferdi Sambo, menembak Briptu J pada 8 Juli 2022.

Dalam hal ini, pemberitaan Kompas.com dibingkai terutama dari sudut pandang otoritas penyidik, khususnya Bareskrim Polri dan Kejaksaan Negeri. Sehingga keseimbangan sumber berita disembunyikan. Kemudian Kompas.com menarik perhatian pada detail beritat ersebut dengan menggunakan beberapa judul sambil menegaskan kembali argumentasi yang dilontarkan oleh orang-orang yang mendukung pembunuhan Brigadir J. Menurut kajian yang dilakukan, Kompas.com tidak mengambil sikap imparial ketika memberitakan berita pembunuhan tersebut. Pembunuhan Briptu Nofriansyah Yosua Hutabarat Penekanan berita lebih berpihak pada Briptu J dengan Ferdi Sambo.

Saran

- a. Berdasarkan temuan analisis tersebut, peneliti mengharapkan agar Kompas.com terus meningkatkan cara penyajian berita dan selalu menyajikan fakta-fakta dari setiap kejadian yang diliput.
- b. Kompas.com diharapkan dapat melengkap elemen 5W + 1H saat menulis berita, karena ini adalah komponen penting untuk memastikan pembaca mendapatkan informasi yang jelas dari media.
- c. Karena hanya satu media yang dipilih untuk penelitian ini, diharapkan penelitian selanjutnya akan menggunakan berbagai media untuk mengkaji bagaimana media menyajikan berita.
- d. Pembaca dimaksudkan untuk memahami cara pandang bahwa media tidak berada pada sudut pandang yang netral, dengan harapan agar pembaca lebih skeptis dalam menilai berita dan tidak memihak saat menerimanya.

Referensi

- Ardianto, Elvinaro dkk. 2014. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Armando, Ade. 2020. *Analisis Framing Isi Berita Meme Anies Baswedan Joker oleh Ade Armando pada Media Online detik.com*. Universitas Islam Negeri Raden Fatah: Palembang
- A.S., Haris Sumadiria. 2005. *Jurnalistik Indonesia: Menulis berita dan feature panduan praktis jurnalistik profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Biagi, Shirley. 2010. *Pengantar Media Massa Edisi 9*. Jakarta: Salemba Humanika
- Cangara, Hafied. 2018. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada
- Eriyanto. 2002. *Analisis Framing. Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Cet. VII: Yogyakarta: LKis
- Eriyanto. 2018. *Media dan Opini Publik*. Depok: Rajawali Pers
- Flora, Elina. 2014. *Analisis Framing Berita Capres RI Tahun 2014-2019 Pada Surat Kabar Kaltim Post dan Tribun Kaltim*. eJurnal Ilmu Komunikasi Vol. 2

Handariastuti, Ruri. 2020. *Analisis Framing Berita Pemberhentian PSBB di Surabaya Raya di Media Online kompas.com dan suarasurabaya.net*. Jurnal Ilmu Komunikasi Vol. 10 No. 2

<https://katalisnet.com/pengertian-media-online-jenis-jenis-dan-karakteristiknya/> diakses pada 03 november 2022 pukul 14.00

<https://www.akudigital.com/bisnis-tips/pengertian-media-massa-serta-jenis-karateristiknya/> diakses pada 03 november 2022 pukul 13.50

<https://kominfo-media-online-sudah-jadi-kebutuhan-masyarakat/> diakses pada 03 Novemver 2022 pukul 14.10

<https://inside.kompas.com/about-us/> diakses pada tanggal 03 November 2022 pukul 14.20

<https://www.akudigital.com/bisnis-tips/13-portal-berita-online-terbaik-di-indonesia/> diakses pada 25 Oktober 2022, pukul 14:55.

<https://tribratanews.kepri.polri.go.id/2019/12/22/media-massa-pengertian-karakter-jenis-dan-fungsi/> diakses pada tanggal 28 oktober 2022 pukul 20.23

https://id.wikipedia.org/wiki/Media_massa. diakses pada 28 oktober 2022 pukul 20.30

<https://tribratanews.kepri.polri.go.id/2019/12/22/media-massa-pengertian-karakter-jenis-dan-fungsi/> diakses pada tanggal 29 otober 2022 pukul 21.01 WIB

<https://info.populix.co/articles/observasi-adalah/> diakses pada 30 oktober 2022 pukul 21.00 WIB

<https://majoo.id/solusi/detail/dokumentasi-adalah/> diakses pada 30 oktober 2022 pukul 21.30 WIB

<https://id.wikipedia.org/wiki/Kompas.com> pada 30 maret 2023 pukul : di akses 22.00 WIB

https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/11725/4/T1_362012044_BAB%20IV.pdf

<https://www.kompas.id/organisasi> diakses pada 30 maret 2023 pukul : di akses 22.14 WIB

<https://repository.uir.ac.id/4063/7/bab4.pdf> diakses pada 30 maret 2023 pukul : di akses 22.30 WIB

- https://kc.umn.ac.id/16139/8/BAB_II.pdf diakses pada 30 maret 2023 pukul : di akses 22.40 WIB
- <https://www.kompas.id> diakses pada 30 maret 2023 pukul : di akses 22.45 WIB
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Edisi Kedua*. Yogyakarta: Erlangga
- Indrayanto. 2017. *Metodologi Penelitian Suatu Pengantar Teori dan Praktik*. Palembang: Noerfikri
- Humassetda. 2019. *Dasar-dasar Jurnalistik*. setda.bulelengkab.go.id diakses pada 29 oktober 2022 pukul 14.35
- Littlejohn, Stephen W. 2018. *Teori Komunikasi Theories of Human Communication*. Jakarta: Salemba Humanika
- Muzzakir. 2020. *Etika Jurnalis: Analisis Kritis Terhadap Pemberitaan Media*. Jakarta: Kencana
- Nugroho, Catur. 2014. *Konstruksi Berita Kontroversi Rancangan Undang-undang Keistimewaan Yogyakarta*. Jurnal Komunikasi Vol. 2 No. 3
- Observasi penulis di situs *Kompas.com*, *Okezone.com*, dan *Tempo.com*
- Pan, Zhongdang and Gerald M. Kiscocki. 1993. *Framing Analysis: An Approach to News Discourse*. Political communication. Vol. 10 No.1
- Restendy, Muhammad Sinung. 2016. *Daya Tarik Jurnalistik, Pers, Berita dan Perbedaan Peran dalam News Casting*. Jurnal al-Hikmah Vol. 4 No. 2
- Sobur, Alex. 2006. *Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suhaimah. 2019. *Analisis Framing tribunnews.com Terhadap Berita Penangkapan Vanessa Angel Dalam Prostitusi Online Tahun 2019*. UIN Sultan Syarif Kasim: Riau
- Suhandang, Kustandi. 2003. *Pengantar Jurnalistik Seputar Organisasi*. Bandung: Produk dan Kode Etik
- Wahjuwibowo, Indiwani Seto. 2015. *Pengantar jurnalistik: teknik penulisan berita, feature, dan artikel*. Tangerang: PT. Matana Publishing Utama